

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi seperti perawatan pasien, disiplin medis, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tindakan [1]. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus didukung oleh sumber daya manusia yang profesional baik di bidang medis maupun administrasi kesehatan, serta pengelolaan informasi dan komunikasi yang baik. Menurut Laporan Kesehatan Dunia, terdapat banyak kekurangan pada petugas layanan kesehatan terutama di negara berkembang yang mewakili total 2,4 juta petugas layanan kesehatan di seluruh dunia [2]. Hal ini juga didukung dari bagaimana pendapat mereka tentang proses mengubah catatan medis dari gaya tulisan biasa menjadi gaya elektronik yang akan menyita waktu bagi para praktisi terutama yang melibatkan pasien dengan riwayat medis yang kompleks. Sementara itu, metode standar diperlukan untuk mencatat dan mengintegrasikan informasi baru ke dalam sistem untuk memungkinkan diagnosis yang tepat dilakukan [3].

Akibatnya, telah terjadi kesepakatan dan pemahaman yang luas bahwa teknologi informasi memiliki potensi untuk memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya seperti skenario yang terlihat jelas di Amerika Serikat [4]. Sistem informasi rumah sakit membantu dalam mengurangi kesalahan medis, meningkatkan efisiensi, efektivitas biaya dan meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan perawatan kesehatan [5]

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan sistem skala besar terpadu untuk mendukung pengelolaan informasi rumah sakit secara menyeluruh maupun sebagian, contohnya untuk kepentingan klinis, manajemen maupun administratif [6]. Adapun pengelolaan informasi yang dimaksud mulai dari pembukuan sederhana, komputerisasi sebagian maupun komputerisasi menyeluruh yang terintegrasi, contohnya seperti Electronic Medical Record (EMR), Computerized Physician Order (CPOE), Decision Support System (DSS), Electronic Health Record (EHR).

Meskipun sebagian besar profesional kesehatan umumnya menganggap bahwa teknologi dapat membantu menghilangkan beban dokumentasi berbasis kertas namun mereka juga mudah merasa tidak puas ketika sebuah sistem yang diperkenalkan tidak memenuhi harapan mereka. Seperti halnya dalam implementasi SIRS di rumah sakit yang

tidak selalu adopsinya akan diterima oleh pengguna sistem tersebut. Sehingga mengukur kepuasan pengguna terhadap teknologi yang dioperasikan bersama merupakan hal yang penting untuk mengidentifikasi potensi masalah dan meningkatkan pemanfaatan sistem. Kepuasan pengguna merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari implementasi suatu sistem dan akan ada banyak aspek yang dinilai berdasarkan performa sistem tersebut [7].

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perumuan masalah penelitian dapat ditentukan yaitu, bagaimana kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem informasi rumah sakit.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem informasi rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat implementasi sistem informasi rumah sakit.
- b. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam implementasi sistem informasi rumah sakit di negara maju serta negara berkembang.